

**ANALISIS PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS  
(LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

**Nama Bank** : PT. Bank Mega Tbk.

**Bulan Laporan** : Triwulan IV 2024

Analisis

- *Liquidity Coverage Ratio* posisi Triwulan IV 2024 sebesar 214,96% di atas ketentuan yang dipersyaratkan Regulator yaitu 100% (POJK Nomor 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum).
- *Liquidity Coverage Ratio* posisi Triwulan IV 2024 sebesar 214,96% mengalami peningkatan sebesar 9,83% apabila dibandingkan dengan posisi Triwulan III 2024 sebesar 205,13%. Peningkatan rasio ini disebabkan oleh:
  - a. Penurunan *High Quality Liquid Asset* (HQLA ) sebesar Rp2,44 triliun.
  - b. Penurunan *Cash Outflow* sebesar Rp1,24 triliun.
  - c. Peningkatan *Cash Inflow* sebesar Rp872,53 miliar.
- Komposisi rata-rata HQLA Bank Mega selama Triwulan IV 2024 didominasi oleh surat berharga Pemerintah 80% (setelah pembobotan).
- Konsentrasi rata-rata sumber pendanaan pada posisi Triwulan IV 2024 yang berasal dari nasabah ritel sebesar 15% dan nasabah korporasi sebesar 85% (setelah pembobotan).
- Eksposur derivatif Triwulan IV 2024 sebesar *net short* Rp14,41 miliar.
- Bank Mega telah memiliki strategi pengelolaan risiko likuiditas antara lain dilakukan dengan pemantauan *risk limit* likuiditas (*appetite limit & tolerance limit*), perhitungan proyeksi arus kas, *Maturity Profile Behavioural*, perhitungan Aset Likuid terhadap *Non-Core Deposit*, *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), *stress testing* likuiditas dan pengelolaan likuiditas yang ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja terkait baik *Funding*, *Lending*, dan *Treasury*.